

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai hutan hujan tropis terluas ke-3 setelah Brazil dan Republik Demokratik Kongo yang mempunyai keanekaragaman hayati tinggi dan tersebar di seluruh pulau nya (Maulana 2019). Hutan hujan tropis adalah sebuah ekosistem berupa hutan yang selalu basah dan memiliki kelembapan tinggi yang dapat ditemui di daerah sekitar Garis Khatulistiwa. Karena tingginya curah hujan dan paparan sinar matahari setiap tahun menjadikan hutan hujan tropis di Indonesia memiliki banyak jenis tumbuhan dari tingkat pohon, perdu sampai tumbuhan tingkat bawah (Astiani, 2018)

Hutan adalah wilayah ekosistem berupa hamparan lahan yang berisi sumber daya alam hayati yang didominasi oleh pepohonan dalam keterkaitan alam lingkungannya. (Rafael et al. 2023). Menurut Nazira et.al (2021) tumbuhan epifit yang hidupnya menempel pada tumbuhan lain umumnya bisa hidup sendiri ataupun berbentuk koloni, tingkat keanekaragamannya pada suatu pohon ini dapat didukung dengan ketergantungannya terhadap iklim mikro tegakan suatu hutan

Bumi Perkemahan Bedengan terletak di Dusun Solokerto, Desa Solorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Bumi Perkemahan Bedengan ialah salah satu bagian dari kawasan wisata Bedengan, yang berjarak kurang lebih 25km dari pusat kota Malang dan mempunyai wilayah seluas 13,7 Ha, dan kawasan perkemahan nya memiliki luas 2,5 Ha. (Yoghihati, dkk. 2021). Menurut (Sutadji, Nurmalasari, & Nafiah, 2020) Bedengan terletak di kawasan yang memiliki topografi berbukit-bukit. Karena dataran tinggi inilah menjadikannya kawasan dengan wilayah yang sejuk, asri, dan dingin.

Lumut kerak atau disebut juga lichen adalah hasil simbiosis dari 2 jenis organisme makhluk hidup yang berbeda, yaitu *fungi* dan *alga*. Kebanyakan *fungi* yang menyusun tubuh Lichen adalah golongan Ascomycetes dan alga yang berperan menyusun tubuh. (Hutasuhut et.al , 2021). Famili ini mempunyai talus dengan 4 tipe yang berbeda yaitu foliose, crustose, squamulose, dan fruticose . Lichen ini umumnya hidup bersifat epifit di pepohonan , permukaan batu, dan tanah lembab, yang berperan sebagai indikator lingkungan dalam proses pelapukan biologis. (Marianingsih , 2017)

Berdasarkan penelitian penelitian Sutadji et.al (2020) lebih membahas potensi pariwisata ketimbang potensi alam yang ada di Bumi Perkemahan Bedengan, oleh karena itu saya ingin melakukan penelitian “Inventarisasi Tumbuhan Lumut Kerak Di Kawasan Bumi Perkemahan Bedengan Solorejo Kabupaten Malang Sebagai Sumber Belajar Biologi “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lumut kerak apa saja yang diperoleh di Bumi Perkemahan Bedengan Solorejo Kabupaten Malang berdasarkan morfologi bentuk Thallus nya ??
2. Apa saja faktor abiotik yang mempengaruhi keberadaan lumut kerak di Bumi Perkemahan Bedengan Solorejo Kabupaten Malang ?
3. Bagaimana pemanfaatan penelitian inventarisasi tumbuhan lumut kerak di Bumi Perkemahan Bedengan Solorejo Kabupaten Malang sebagai Sumber Belajar Biologi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah

1. Untuk mengidentifikasi lumut kerak apa saja yang diperoleh di Bumi Perkemahan Bedengan Solorejo Kabupaten Malang Berdasarkan Morfologi bentuk Thallus nya ?
2. Untuk Mengetahui faktor abiotik keberadaan lumut kerak di Bumi Perkemahan Bedengan Solorejo Kabupaten Malang
3. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan penelitian inventarisasi tumbuhan lumut kerak di Bumi Perkemahan Bedengan Solorejo Kabupaten Malang sebagai Sumber Belajar Biologi ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah

1. Hasil penelitian ini dapat diharapkan memperdalam pengetahuan tentang persebaran tumbuhan lumut kerak di Indonesia

Dan manfaat secara praktis adalah :

2. Hasil Penelitian ini dapat diharapkan menjadi sumber belajar biologi tentang Inventarisasi tumbuhan lumut kerak dalam bentuk foto dan sebagai bio indikator lingkungan disekitar tumbuhan ini hidup

1.5 Batasan Masalah

1. Inventarisasi tumbuhan yang diteliti adalah tumbuhan lumut kerak / *Lichens*
2. Objek Penelitian dilakukan di Bumi Perkemahan Bedengan Solorejo Kabupaten Malang

3. Paramater yang diukur adalah indentifikasi berbagai jenis lumut kerak dan kelimpahan lumut kerak di Bumi Perkemahan Bedengan Solorejo Kabupaten Malang

1.6 Definisi Istilah

1. Bumi perkemahan Bedengan adalah kawasan wisata Bedengan yang berjarak kurang lebih 25km dari pusat kota Malang. Kawasan wisata Bedengan mempunyai luas 13,7 Ha, sedangkan kawasan perkemahannya memiliki luas 2,5 Ha. Bedengan berada di kawasan yang memiliki topografi berbukit- bukit (Yoghiati , et.al . 2021)
2. Famili *Peltigeraceae* adalah famili tumbuhan dari kelompok lichen yang mempunyai karakteristik bentuk talus *foliose* , yang bentuk permukaan bawah hampir menyerupai lentisel. (Fatma, 2017)

